



## GREEN ACCOUNTING DALAM PERSPEKTIF GLOBAL: STUDI BIBLIOMETRIK VOSVIEWER DAN LITERATURE REVIEW

**Aprilia Kurnia Saputri<sup>a\*</sup>, Sri Andriani<sup>b</sup>**

<sup>a</sup> Progam Studi Akuntansi, [apriakurnia@gmail.com](mailto:apriakurnia@gmail.com), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Malang, Jawa Timur

<sup>b</sup> Progam Studi Akuntansi, [sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id](mailto:sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Malang, Jawa Timur

\* Korespondensi

### ABSTRACT

*Global era that is increasingly concerned with ecological and sustainability issues, Green Accounting is an important approach that integrates environmental aspects into traditional accounting. This study aims to analyse the development of Green Accounting literature through a bibliometric approach using VOSviewer. Data was collected from Google Scholar, covering 1,000 articles for the period 2019-2025, and analysed with Microsoft Excel, Mendeley Desktop, VOSViewer, and Publish or Perish. Results show a significant increase in publications, with a peak of 396 articles in 2024, as well as six main theme clusters: practical application of Green Accounting, relationship with Corporate Social Responsibility (CSR), impact on environmental performance, and techniques such as Material Flow Cost Accounting (MFCA). Green Accounting has been shown to support corporate performance and sustainable development, although its effectiveness depends on the specific context. This research confirms the role of Green Accounting in responsible business practices and highlights the need for further studies.*

**Keywords:** *Green Accounting, Bibliometrics, VOSviewer, Literature Review.*

### Abstrak

Era global yang semakin peduli terhadap isu ekologi dan keberlanjutan, Green Accounting menjadi pendekatan penting yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam akuntansi tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur Green Accounting melalui pendekatan bibliometrik menggunakan VOSviewer. Data dikumpulkan dari Google Scholar, meliputi 1.000 artikel periode 2019-2025, dan dianalisis dengan Microsoft Excel, Mendeley Desktop, VOSViewer, serta Publish or Perish. Hasil menunjukkan peningkatan publikasi signifikan, dengan puncak 396 artikel pada 2024, serta enam kluster tema utama: penerapan praktis Green Accounting, hubungan dengan Corporate Social Responsibility (CSR), dampak pada kinerja lingkungan, dan teknik seperti Material Flow Cost Accounting (MFCA). Green Accounting terbukti mendukung kinerja perusahaan dan pembangunan berkelanjutan, meskipun efektivitasnya bergantung pada konteks spesifik. Penelitian ini menegaskan peran Green Accounting dalam praktik bisnis bertanggung jawab dan menyoroti perlunya studi lanjutan.

**Kata Kunci:** Green Accounting, Bibliometrik, VOSviewer, Tinjauan Literatur.

### 1. PENDAHULUAN

Era global yang semakin sadar akan isu-isu ekologi dan pentingnya keberlanjutan (Rizka et al., 2024), *Green Accounting* muncul sebagai bidang yang menarik perhatian signifikan. *Green Accounting* didefinisikan sebagai pendekatan yang mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan lingkungan ke dalam praktik akuntansi tradisional [2]. Dorongan untuk mengadopsi model *Green Accounting* semakin kuat, didorong oleh kebutuhan entitas bisnis untuk menyajikan informasi keuangan yang tidak hanya komprehensif tetapi juga

reliabel, dengan memasukkan indikator ekonomi dan lingkungan [3]. Informasi yang reliabel menjadi krusial dalam menilai evolusi organisasi dan situasi terkini untuk pengambilan keputusan yang tepat. Isu lingkungan telah menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan modern, karena perusahaan semakin dituntut untuk bertanggung jawab atas dampak lingkungannya [4]. Dorongan ini mendorong entitas untuk menyajikan informasi yang komprehensif dan andal. Keandalan mengacu pada indikator ekonomi dan lingkungan yang memfasilitasi penilaian evolusi dan situasi organisasi untuk pengambilan keputusan yang baik [5]. Oleh karena itu, membangun dan menerapkan akuntansi hijau ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif eksploitasi korporasi terhadap lingkungan secara terukur, sehingga memungkinkan penilaian yang jelas terhadap peningkatan eko-efisiensi [6].

Hubungan antara pengelolaan lingkungan perusahaan dan penilaian keuangannya telah menjadi bidang studi yang semakin penting [7]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan praktik *Green Accounting*, yang mencerminkan kepedulian lingkungan perusahaan, dapat memengaruhi harga saham dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan [8] dan profitabilitas perusahaan [9]. Namun, beberapa penelitian menghasilkan hasil yang saling bertentangan, yang menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* tidak menyebabkan perubahan signifikan pada harga saham. Ketidakkonsistenan temuan ini menyoroti kesenjangan penelitian yang penting dan memberikan dorongan untuk pemeriksaan lebih lanjut tentang hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan pertambangan dan pertanian di Asia Tenggara [10].

Teori pemangku kepentingan memberikan kerangka kerja yang berharga untuk memahami bagaimana perusahaan terlibat dengan berbagai kelompok dan individu yang memiliki kepentingan atau dipengaruhi oleh operasi mereka [11]. Teori pemangku kepentingan menurut Freeman (1984) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mempertimbangkan kebutuhan dan harapan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat, mengenai informasi lingkungan [12]. Pengungkapan *Green Accounting* dapat menjadi mekanisme bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja lingkungan mereka kepada para pemangku kepentingan, yang berpotensi mempengaruhi persepsi dan keputusan mereka, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil keuangan perusahaan [13].

Teori legitimasi menurut Lindblom (1994) menyatakan bahwa organisasi berusaha untuk beroperasi dalam norma dan harapan masyarakat [14]. Di era kesadaran lingkungan yang meningkat, pengungkapan informasi *Green Accounting* dapat menjadi strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan atau mempertahankan legitimasi mereka dengan menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab lingkungan [15]. Dengan melaporkan praktik lingkungan mereka secara publik, perusahaan menandakan keselarasan mereka dengan nilai-nilai sosial dan berusaha untuk mendapatkan penerimaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan, yang dapat berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang dan penciptaan nilai [16]. Dengan demikian keberadaan teori legitimasi ini dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung organisasi dalam mengimplementasikan dan mengembangkan pengungkapan lingkungan dan sosial secara sukarela untuk mengisi kontrol sosial dan memberikan kemungkinan untuk mengenali tujuan mereka dan kelangsungan hidup mereka yang tidak pasti [17].

Meskipun semakin banyak literatur tentang akuntansi hijau, masih terdapat beberapa inkonsistensi dan kesenjangan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Studi empiris tentang hubungan antara pengungkapan akuntansi hijau dan nilai perusahaan telah menghasilkan hasil yang beragam, dengan beberapa studi menunjukkan korelasi positif dan yang lainnya tidak menemukan hubungan yang [17]. Ketidak konsistenan ini menyoroti kesenjangan yang jelas dalam pemahaman kita tentang bagaimana dan sejauh mana praktik akuntansi hijau memengaruhi hasil keuangan, khususnya di berbagai wilayah dan industry. Lebih jauh lagi, meskipun ada peningkatan pengakuan akan pentingnya akuntansi hijau, implementasi dan pengungkapannya sangat bervariasi. Variasi ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mendorong atau menghambat penerapan praktik akuntansi hijau, serta tren yang membentuk evolusinya.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, diperlukan penelitian yang mensintesis literatur yang ada untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang status terkini penelitian akuntansi hijau dan mengidentifikasi tren yang muncul. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur akuntansi hijau menggunakan *VOSviewer*. Pendekatan ini akan memungkinkan analisis sistematis dan kuantitatif terhadap pola publikasi, tema utama, dan penulis yang berpengaruh, yang memberikan

wawasan berharga tentang struktur intelektual dan pengembangan bidang ini. Dengan mengidentifikasi tren penelitian terkini dan area potensial untuk diselidiki di masa mendatang, penelitian ini dapat berkontribusi untuk memajukan penelitian akademis dan aplikasi praktis dalam akuntansi hijau.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Green Accounting

*Green Accounting* berfokus pada identifikasi, pengukuran, penilaian, dan pengungkapan biaya yang terkait dengan aktivitas lingkungan Perusahaan [18]. *Green Accounting* merupakan sistem akuntansi yang mempertimbangkan biaya lingkungan dari aktivitas perusahaan dan mencerminkannya dalam laporan keuangan [19]. Dalam rangka menyediakan data akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang komprehensif, terintegrasi, dan relevan bagi para pengguna untuk pengambilan keputusan dan manajemen ekonomi dan non-ekonomi, akuntansi hijau adalah proses terintegrasi yang mengidentifikasi, mengevaluasi, mencatat, meringkas, melaporkan, dan mengungkapkan objek, transaksi, atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi. *Green Accounting* memperluas dan menyempurnakan sistem akuntansi yang terkait dengan penggunaan sumber daya alam dalam proses produksi dan permintaan akhir, serta dampak perubahan kualitas lingkungan akibat polusi dan efek lain yang terkait dengan produksi, konsumsi, dan peristiwa alam [20].

### 2.2 Bibliometrik

Bibliometrik adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menilai perkembangan riset dalam suatu bidang ilmu atau area studi. Pendekatan ini melibatkan analisis informasi bibliografi, termasuk jumlah publikasi, sitasi, dan kerjasama antar peneliti, dengan tujuan untuk memahami produktivitas, mengidentifikasi tren penelitian, dan menemukan keterkaitan antara penulis, jurnal, bidang studi, dan topik penelitian [21]. Analisis bibliometrik adalah alat statistik yang sangat penting untuk memetakan lanskap pengetahuan ilmiah. Metode ini membantu mengidentifikasi informasi kunci terkait fokus riset, peluang penelitian, dan perkembangan publikasi ilmiah. Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik diharapkan dapat mengungkap tren penelitian, memungkinkan peneliti untuk menghubungkan temuan riset dengan ekspektasi penelitian, mendorong kemajuan, dan memperluas pengetahuan dalam bidang tertentu [22].

### 2.3 VOSviewer

*VOSviewer* merupakan alat yang efektif untuk visualisasi dan analisis informasi bibliometrik [23]. Sebagai program komputer, *VOSviewer* memungkinkan pengguna untuk menganalisis dan mengambil data dari basis data bibliografi seperti Scopus dan Web of Science, serta menyajikan data tersebut dalam bentuk visualisasi yang mudah dicerna seperti grafik dan bagan. Selain itu, *VOSviewer* juga memungkinkan pengguna untuk memvisualisasikan hubungan antara publikasi, penulis, jurnal, kata kunci, dan topik penelitian dalam bidang pendidikan [24]. Output visualisasi dari *VOSviewer* umumnya berupa peta atau grafik terstruktur, yang mempermudah pengguna dalam menginvestigasi pola dan hubungan antar komponen dalam suatu area studi. *VOSviewer* sangat membantu bagi analis, distributor, editor jurnal, dan organisasi yang bergerak di bidang penyebaran riset, identifikasi tren topik penelitian, dan pemanfaatan pengetahuan untuk kemajuan ilmiah dalam suatu disiplin ilmu. Perangkat lunak ini juga dapat memberikan dukungan dalam memfokuskan dan mengarahkan penelitian di masa depan, serta menawarkan perspektif yang lebih mendalam [25].

## 3 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan mixed-method untuk menjalankan analisis *bibliometric* dan *literature review*. Metode ini dilakukan dengan menganalisis informasi bibliografi, seperti jumlah distribusi, kutipan, dan kolaborasi, untuk menyelidiki tingkat pelaksanaan, melacak pola penelitian, dan mendapatkan hubungan antara pencipta, buku harian, mengajar, dan bertanya tentang tema. Pertimbangan bibliometrik biasanya dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari database bibliografi seperti Scopus, Web of Science, atau Google Researcher. Informasi yang dikumpulkan dalam bibliometrik mencakup jumlah distribusi, pengulangan kutipan, penghitungan pengaruh harian, kecepatan kutipan, dan sebagainya. Informasi ini kemudian dianalisis menggunakan strategi faktual dan strategi visualisasi untuk menghasilkan data yang berharga dalam memahami pola penyelidikan dan membuat pilihan berdasarkan bukti logis [21].

Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder, terutama artikel akademis yang berkaitan dengan *Green Accounting*, yang dapat ditemukan di Goglee Scholar. Proses pengumpulan data melibatkan beberapa langkah. (1) Pertama, jurnal-jurnal yang relevan dengan topik “Green Accounting” dicari dalam rentang

waktu 6 tahun menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. (2) Jurnal-jurnal yang ditemukan kemudian diunduh dalam format RIS atau PDF. (3) Selanjutnya, file RIS diunggah ke dalam aplikasi manajemen referensi Mendeley guna menyimpan data bibliografi dan mengekstrak metadata dari artikel yang dikaji. (4) Setelah itu, data dalam format RIS dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer (*Visualization of Similarities*), dengan total 1.000 dokumen yang dikaji dalam rentang waktu enam tahun, yaitu dari 2019 hingga 2025. (5) Setting aplikasi VOSViewer dengan *Choose threshold* menggunakan 12 minimum suku dari 3249 suku dan 63 yang memenuhi *threshold*. Dari 63 suku akan dihitung skor relevansi, berdasarkan skor ini terdapat 38 suku yang terpilih paling relevan.

Tahapan dalam analisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel, *Mendeley Dekstop*, *VOSViewer*, serta *Publish or Perish*. Teknik analisis data meliputi: (1) Menyajikan jumlah publikasi terkait *Green Accounting* menggunakan *Mendeley Desktop* berdasarkan tahun terbit; (2) Mengklasifikasikan jenis dokumen menjadi jurnal, kemudian menyaring artikel yang tidak relevan dengan topik; (3) Mengekspor data dari Mendeley dalam format RIS (*Research Information System*); (4) Mengidentifikasi pola publikasi ilmiah serta hubungan bibliometrik dengan memanfaatkan algoritma dalam perangkat lunak VOSviewer, yang memperhitungkan jumlah kluster dan komponennya; (5) Melakukan analisis terhadap topik, pendekatan metodologi, temuan penelitian, serta mengidentifikasi celah-celah dalam literatur melalui kajian pustaka yang telah ada. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menggambarkan peta bibliometrik dan melihat hubungan keyword lain dalam publikasi ilmiah yang berkaitan dengan *Green Accounting* selama rentang waktu 6 tahun.

#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah seputar *Green Accounting*

Dari hasil pencarian jurnal-jurnal dengan kata kunci “Green Accounting” pada kurun waktu 2019-2025 menggunakan aplikasi *Publish or Perish* menghasilkan jumlah artikel yang sudah diterbitkan pada google scholar sebanyak 1.000 artikel. Perkembangan penelitian dengan tema *Green Accounting* setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Dengan peningkatan paling tinggi di tahun 2024 yang mencapai 396 publikasi seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun

##### Kata kunci yang dicari adalah "Green Accounting"

Tahun	Jumlah Publikasi	Presentase
2019	40	4%
2020	47	5%
2021	61	6%
2022	139	14%
2023	215	22%
2024	396	40%
2025	102	10%
<b>Total</b>	<b>1.000</b>	<b>100%</b>

Sumber : *Publish or Perish*

Dari basis data software *Publish or Perish* (PoP) menghasilkan 1.000 kecocokan sebagai hasil pencarian. Namun ketika pencarian dibatasi pada jenis dokumen hanya “Journal” hasil pencarian menjadi 715 dokumen. Hal ini menghasilkan kumpulan data untuk melakukan penelitian di bidang *Green Accounting* (ditunjukkan pada tabel 2).



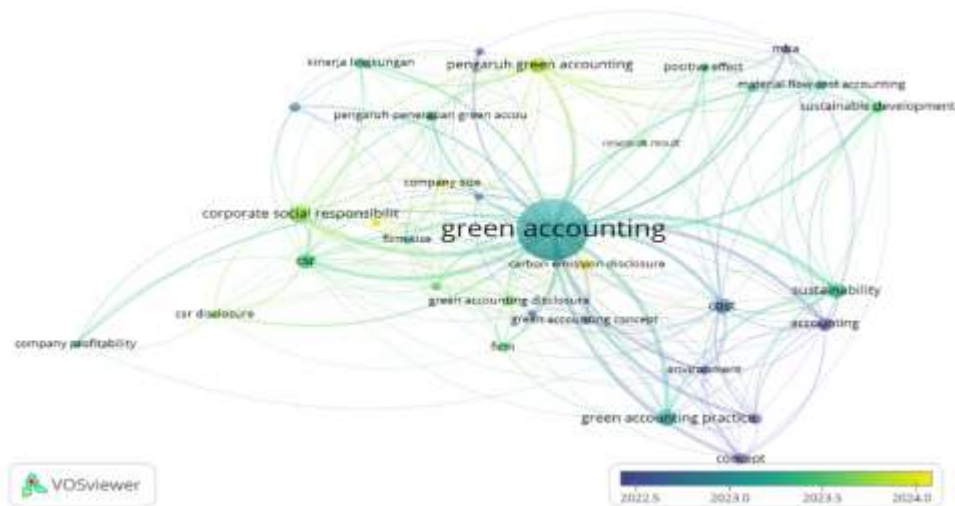
ini adalah company profitability, company size, CSR, CSR Disclosure, firm size, dan pengaruh green accounting. Cluster ini Green Accounting dengan konteks yang lebih luas dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Cluster ini mengeksplorasi bagaimana perusahaan melaporkan kinerja sosial dan lingkungan mereka (Pengungkapan CSR) dan menyelidiki hubungan antara pengungkapan ini dan faktor-faktor seperti profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan.

Cluster 3 mencakup 5 item. Cluster ini ditampilkan dengan warna biru. Kata kunci paling signifikan dalam cluster ini adalah firm dengan 22 occurrences. Urutan kedua adalah Green Accounting Disclosure dengan 21 occurrences. Kata kunci lainnya dalam cluster ini adalah carbon emission disclosure, company value, dan pengaruh. Cluster ini mengkaji dampak Green Accounting terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Cluster ini mengeksplorasi bagaimana penerapan praktik Green Accounting memengaruhi hasil lingkungan dan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan dalam hubungan ini.

Cluster 4 mencakup 5 item. Cluster ini ditampilkan dengan warna kuning. Kata kunci paling signifikan dalam cluster ini adalah sustainable development dengan 34 occurrences. Urutan kedua adalah Material Flow Cost Accounting dengan 17 occurrences. Kata kunci lainnya dalam cluster ini adalah MFCA, positive effect, dan study show. Cluster ini menyoroti penggunaan teknik akuntansi tertentu seperti Material Flow Cost Accounting (MFCA) untuk mengukur dan mengelola aliran material dan energi dalam perusahaan. Cluster ini menghubungkan praktik-praktik ini dengan konsep yang lebih luas tentang Pembangunan Berkelanjutan dan bertujuan untuk mengidentifikasi "efek positif" dari praktik-praktik ini.

Cluster 5 mencakup 5 item. Cluster ini ditampilkan dengan warna kuning. Kata kunci paling signifikan dalam cluster ini adalah Corporate Social Responsibility dengan 14 occurrences. Urutan kedua adalah Green Accounting concept dengan 13 occurrences. Kata kunci lainnya dalam cluster ini adalah mining company dan research result. Cluster ini menghubungkan Green Accounting secara erat dengan kerangka kerja yang lebih luas dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Ini menunjukkan bahwa penelitian dalam cluster ini cenderung mengeksplorasi bagaimana konsep-konsep Green Accounting diterapkan dalam konteks tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan.

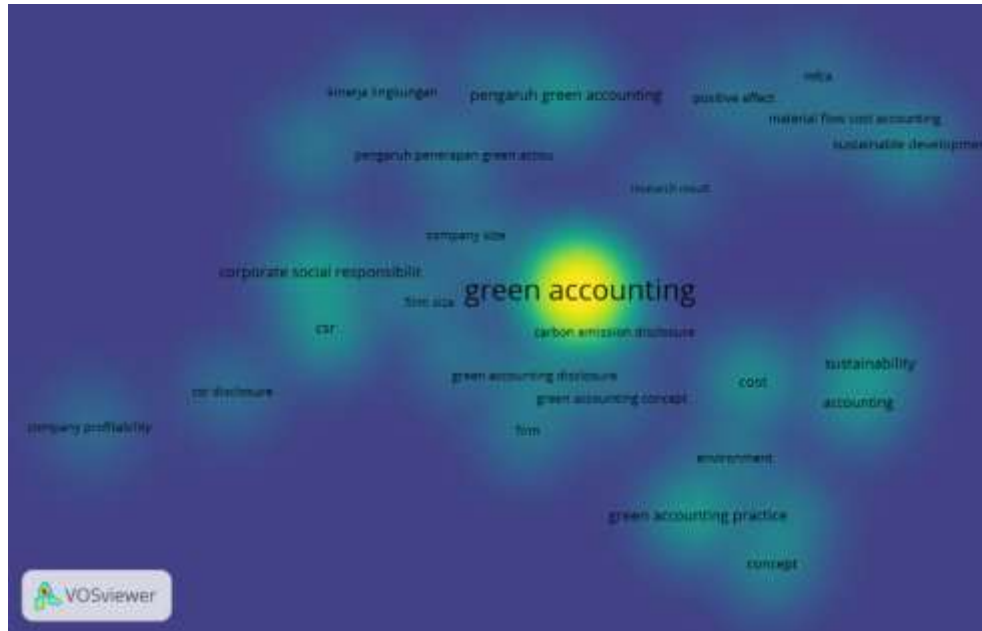
Cluster 6 mencakup 3 item. Cluster ini ditampilkan dengan warna kuning. Kata kunci paling signifikan dalam cluster ini adalah pengaruh Green Accounting dengan 58 occurrences. Urutan kedua adalah kinerja lingkungan dengan 22 occurrences. Kata kunci lainnya dalam cluster ini adalah Good Corporate Governance. Cluster ini berfokus pada dampak atau pengaruh Green Accounting terhadap kinerja lingkungan perusahaan dan bagaimana tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) berperan dalam hubungan tersebut.



Gambar 2. Overlay Visualization of Co-occurrence dari *Green Accounting*  
Sumber : VOSviewer1.6.20

Visualisasi Hambaran (*Overlay Visualization*) menunjukkan kemajuan pesat dari pernyataan pengulangan terkait Green Accounting. Hal tersebut dapat dilihat dengan peningkatan signifikan dalam jumlah pemikiran dari tahun 2019 sampai 2025. Dimana warna yang lebih biru menunjukkan topik yang lebih awal dan warna

yang lebih kuning menunjukkan topik yang lebih baru. Analisis ini mengungkapkan bahwa penelitian awal cenderung fokus pada konsep dasar dan praktik akuntansi yang terkait langsung dengan lingkungan (seperti *Green Accounting Practice* dan *Environment*), sementara penelitian yang lebih baru memperluas cakupan ke area seperti *Sustainable Development*, *Carbon Emission Disclosure*, dan *Material Flow Cost Accounting* (MFCA), yang mengindikasikan pergeseran menuju pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam memahami peran akuntansi dalam mendukung keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Meningkatnya perhatian para peneliti ini mencerminkan kesadaran yang semakin besar terhadap masalah *Green Accounting*.



Gambar 3. Density Visualization of Co-occurrence dari *Green Accounting*  
Sumber : VOSviewer1.6.20

Gambar 3 merupakan hasil visualisasi ketebalan (*density visualization*) menggunakan *VOSviewer* yang terjadi pada subjek *Green Accounting*. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh et al., (2024) dalam *density visualization* terdapat beberapa warna seperti kuning, hijau dan biru yang menunjukkan bahwa setiap hasil yang didapat dibandingkan dengan warna teritorial. Apabila warna kuning berarti ada bagian yang dikerjakan sehingga ada hubungan antar tema, sedangkan area berwarna kuning dalam gambar ini terpusat pada *Green Accounting* dan istilah-istilah terkait seperti *Carbon Emission Disclosure*, *Green Accounting Disclosure*, *Green Accounting Concept*, dan *Green Accounting Practice*, menunjukkan area inti yang banyak diteliti dan memiliki hubungan yang kuat. Area berwarna hijau yang meluas mencakup istilah-istilah seperti *Sustainability*, *Environment*, *Cost*, dan *Accounting*, menunjukkan tema-tema pendukung yang relevan dan terkait erat dengan *Green Accounting*. Daerah-daerah yang berwarna biru, seperti *Corporate Social Responsibility*, *Company Profitability*, dan *Material Flow Cost Accounting*, artinya tema-tema ini juga relevan tetapi mungkin memiliki fokus penelitian yang lebih tersegmentasi atau frekuensi kemunculan yang lebih rendah dibandingkan tema inti, sehingga nampaknya ada pengembangan yang lebih mendalam yang bisa dilakukan dalam menghubungkan tema-tema ini dengan tema inti *Green Accounting*.

#### 4.3 Pemetaan Studi *Literature Review* seputar *Green Accounting*

Teknik studi *literature review* terkait *Green Accounting* diambil dari hasil *VOSviewer* dengan menunjukkan keyword atau variabel yang berhubungan dengan variabel *Green Accounting* untuk memudahkan perkembangan penelitian selanjutnya



Ketiga, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Green Accounting* dan CSR saling melengkapi dalam mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sebuah tinjauan literatur menemukan bahwa *Green Accounting* dan CSR memiliki efek signifikan terhadap kinerja keuangan, yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan [29]. Studi ini menyoroti bahwa perusahaan yang mengintegrasikan praktik hijau dan CSR tidak hanya meningkatkan reputasi mereka tetapi juga mencapai hasil keuangan yang lebih baik. Di Indonesia, penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa CSR, ketika dikombinasikan dengan tata kelola perusahaan yang baik, mendukung pembangunan berkelanjutan [30]. Hal ini menegaskan bahwa *Green Accounting* dapat memperkuat inisiatif CSR dengan menyediakan data yang akurat tentang dampak lingkungan dan sosial.

Keempat, kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan atau lebih sering disebut *Environmental Performance* sangat berkaitan dengan *Green Accounting*. *Green Accounting* secara signifikan meningkatkan *Environmental Performance*, terutama melalui peningkatan efisiensi energi. Penelitian pada perusahaan farmasi dan kimia di Bangladesh menunjukkan bahwa praktik *Green Accounting* memiliki dampak positif pada kinerja lingkungan, dengan efisiensi energi sebagai mediator parsial [2]. Studi ini menemukan bahwa praktik lingkungan, seperti pengurangan emisi dan pengelolaan limbah, memiliki dampak tertinggi dibandingkan dengan praktik ekonomi atau sosial. Di Indonesia, penelitian pada perusahaan non-siklikal konsumen dari 2018-2022 menunjukkan bahwa *Green Accounting* berkontribusi pada kinerja keuangan melalui peningkatan kinerja lingkungan. Temuan ini menegaskan bahwa *Green Accounting* adalah alat strategis untuk mencapai keberlanjutan lingkungan.

Kelima, *Material Flow Cost Accounting* adalah MFCA adalah alat dalam *Green Accounting* yang fokus pada pelacakan alur material dan biaya terkait untuk mengidentifikasi ketidakefisienan dan peluang perbaikan. Sebuah tinjauan sistematis pada 2020 menemukan bahwa MFCA banyak digunakan di negara-negara berkembang di Asia, seperti Indonesia, Malaysia, dan Vietnam, untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi limbah [31]. Studi ini menyoroti bahwa MFCA mendukung pengambilan keputusan strategis dan *eco-efficiency*, meskipun tantangan seperti keterbatasan data dan alokasi biaya tetap ada. Penelitian lain menunjukkan bahwa MFCA efektif dalam berbagai sektor, termasuk manufaktur dan jasa, dengan potensi untuk mengurangi biaya lingkungan dan meningkatkan *profitabilitas* [28]. Implementasi MFCA di perusahaan minyak bunga matahari dan pelapisan bubuk menunjukkan perbedaan dalam praktik berdasarkan sistem akuntansi biaya yang digunakan, menyoroti perlunya pendekatan yang disesuaikan.

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* merupakan bidang yang berkembang pesat dan multidimensi, ditandai dengan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi dari tahun 2019 hingga 2025, dengan puncaknya pada tahun 2024 sebanyak 396 artikel. Analisis bibliometrik menggunakan *VOSviewer* mengungkapkan enam kluster tema utama yang mencakup penerapan praktis *Green Accounting*, hubungannya dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dampaknya pada kinerja lingkungan, serta penggunaan teknik akuntansi khusus seperti *Material Flow Cost Accounting (MFCA)*. Visualisasi overlay menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari konsep dasar akuntansi lingkungan menuju pendekatan yang lebih holistik, seperti *Sustainable Development* dan *Carbon Emission Disclosure*, mencerminkan kesadaran global yang meningkat terhadap keberlanjutan.

Tinjauan literatur mengonfirmasi bahwa *Green Accounting* berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan dan mendukung pembangunan berkelanjutan, meskipun efektivitasnya bervariasi tergantung pada konteks spesifik seperti lokasi geografis dan sektor industri. Temuan ini menegaskan peran penting *Green Accounting* dalam mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab sekaligus menyoroti perlunya penelitian lanjutan untuk memahami variasi dampaknya di berbagai konteks. Penelitian mendatang dapat mengombinasikan pendekatan bibliometrik dengan analisis kualitatif melalui wawancara atau studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang implementasi *Green Accounting*. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan kebijakan dan praktik bisnis berkelanjutan di tingkat global maupun nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. N. Rizka, H. Hastina, and S. E. Pramono, "A Bibliometric Analysis Of Green Accounting

- Research,” *JAS (Jurnal Akunt. Syariah)*, vol. 8, no. 1, pp. 37–53, 2024, doi: 10.46367/jas.v8i1.1737.
- [2] M. M. Rahman and M. E. Islam, “The impact of green accounting on environmental performance: mediating effects of energy efficiency,” *Environ. Sci. Pollut. Res.*, vol. 30, no. 26, pp. 69431–69452, 2023, doi: 10.1007/s11356-023-27356-9.
- [3] R. Putri, D. Nyoman, S. Werastuti, T. Risfandy, and T. R. Dewi, “The Determinants of Company Value: Green Accounting, CSR, and Profitability,” *AFRE Account. Financ. Rev.*, vol. 6, no. 1, pp. 115–126, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr>
- [4] I. Ahmad, A. Abdullah, A. Khalik, and A. H. P. K. Putra, “The Mediating Role of Green Accounting Management on Financial Performance: Integrated Stakeholder Theory and Natural Resource-Based View,” *Int. J. Energy Econ. Policy*, vol. 15, no. 3, pp. 245–261, 2025, doi: 10.32479/ijeep.18135.
- [5] B. Murgante, M. Salmani, M. Molaei Qelichi, and M. Hajilo, “A Multiple Criteria Decision-Making Approach to Evaluate the Sustainability Indicators in the Villagers’ Lives in Iran with Emphasis on Earthquake Hazard: A Case Study,” *Sustainability*, vol. 9, no. 8, p. 1491, Aug. 2017, doi: 10.3390/su9081491.
- [6] K. A. K. Saputra, D. T. H. Manurung, L. Rachmawati, E. Siskawati, and F. K. Genta, “Combining the concept of green accounting with the regulation of prohibition of disposable plastic use,” *Int. J. Energy Econ. Policy*, vol. 11, no. 4, pp. 84–90, 2021, doi: 10.32479/ijeep.10087.
- [7] M. S. Fannya, A. S. Annisa, D. A. Mufita, and Y. R. P. Maria, “Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023,” *Profit J. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 159–170, Jun. 2024, doi: 10.58192/profit.v3i3.2308.
- [8] H. D. Lestari and N. Restuningdiah, “The Effect of Green Accounting Implementation on the Value of Mining and Agricultural Companies in Indonesia,” *Proc. 7th Reg. Account. Conf. (KRA 2020)*, vol. 173, no. Kra 2020, pp. 216–223, 2021, doi: 10.2991/aebmr.k.210416.028.
- [9] S. Budiono and J. Dura, “The Effect of Green Accounting Implementation on Profitability in Companies Compass Index 100,” *Int. J. Educ. Res. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 6, pp. 1526–1534, 2021, doi: 10.51601/ijersec.v2i6.216.
- [10] K. R. Gola, P. Mendiratta, G. Gupta, and M. Dharwal, “Green accounting and its application: A study on reporting practices of environmental accounting in India,” *World Rev. Entrep. Manag. Sustain. Dev.*, vol. 18, no. 1–2, pp. 23–39, 2022, doi: 10.1504/WREMSD.2022.120767.
- [11] H. O. Awa, W. Etim, and E. Ogbonda, “Stakeholders, stakeholder theory and Corporate Social Responsibility (CSR),” *Int. J. Corp. Soc. Responsib.*, vol. 9, no. 1, p. 11, Dec. 2024, doi: 10.1186/s40991-024-00094-y.
- [12] N. P. M. Julythiawati and P. A. A. Ardiana, “Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan,” *Public Serv. Gov. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 239–246, Jul. 2023, doi: 10.56444/psgj.v4i2.1016.
- [13] M. Frisal, A. Gamar, and A. A. Widoretno, “Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi accounting on the firm value of Indonesia energy companies,” vol. 9, no. 1, pp. 1–12, 2024.
- [14] A. Su, W. He, and T. Huang, “Correction: Su et al. Sociocultural Adaptation Profiles of Ethnic Minority Senior High School Students in Mainland China: A Latent Class Analysis. Sustainability 2019, 11, 6942,” *Sustainability*, vol. 14, no. 3, p. 1350, Jan. 2022, doi: 10.3390/su14031350.
- [15] I. Itan, S. Sylvia, S. Septiany, and R. Chen, “The influence of environmental, social, and governance disclosure on market reaction: evidence from emerging markets,” *Discov. Sustain.*, vol. 6, no. 1, p. 347, Apr. 2025, doi: 10.1007/s43621-025-01085-0.
- [16] K. A. K. Saputra, B. Subroto, A. F. Rahman, and E. Saraswati, “Sustainability Performance in Hospitality Industry: Interaction of Strategic Sustainability Management and Sat Kerthi Culture,” *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 18, no. 1, p. 147, Jan. 2023, doi: 10.24843/JIAB.2023.v18.i01.p10.
- [17] K. Fernando, H. Jocelyn, F. Frista, and B. Kurniawan, “The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries,” *Int. J. Energy Econ. Policy*, vol. 14, no. 1, pp. 377–382, Jan. 2024, doi: 10.32479/ijeep.15151.
- [18] Kartika Wulandhari and Nera Marinda Machdar, “Kontribusi Biaya Lingkungan, Green Accounting, CSR, dan Ukuran Perusahaan dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan,” *J. Mutiara Ilmu Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 151–164, Dec. 2024, doi: 10.55606/jumia.v3i1.3552.
- [19] S. P. May, I. Zamzam, R. Syahdan, and Z. Zainuddin, “Pengaruh Implementasi Green Accounting, Material Flow Cost Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Sustainable Development,” *Owner*, vol. 7, no. 3, pp. 2506–2517, Jul. 2023, doi: 10.33395/owner.v7i3.1586.
- [20] H. N. Rizka, H. Hastina, and S. E. Pramono, “A Bibliometric Analysis Of Green Accounting Research,” *JAS (Jurnal Akunt. Syariah)*, vol. 8, no. 1, pp. 37–53, Jun. 2024, doi:

- 10.46367/jas.v8i1.1737.
- [21] M. W. Hidayatulloh, A. F. Alamsyah, and S. Andriani, “Analisis Trend Financial Restatement : Studi Bibliometrik dengan VOSviewer,” vol. 5, no. 1, pp. 73–81, 2024, doi: 10.47065/jtear.v5i1.1383.
- [22] N. Nuryakin, “Green Innovation: Trend Research Using Bibliometric Analysis,” *J. Manaj. Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 313–322, Sep. 2023, doi: 10.18196/mb.v14i2.18712.
- [23] Y. D. Purnama, “Research Trends in Critical Thinking: Bibliometric Analysis Using VosViewer (1994–2023),” *J. Res. Educ. Pedagog.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–45, May 2024, doi: 10.70232/wdvegb78.
- [24] E. N. S. Patty, Yorman, T. C. Miswaty, A. Syahid, and Muti’ah, “Bibliometric analysis of the use of VOSviewer in educational research: Trends and implications,” *Cypriot J. Educ. Sci.*, vol. 19, no. 1, pp. 61–76, Jan. 2024, doi: 10.18844/cjes.v19i1.9376.
- [25] E. W. H. Budianto and N. D. T. Dewi, “Research Mapping of Working Capital Turnover (WCT) Ratio in Islamic and Conventional Banking: Vosviewer Bibliometric Study and Literature Review,” *Glob. Financ. Account. J.*, vol. 7, no. 2, p. 181, Dec. 2023, doi: 10.37253/gfa.v7i2.7709.
- [26] S. Khan and S. Gupta, “The interplay of sustainability, corporate green accounting and firm financial performance: a meta-analytical investigation,” *Sustain. Accounting, Manag. Policy J.*, vol. 15, no. 5, pp. 1038–1066, 2023, doi: 10.1108/SAMPJ-01-2022-0016.
- [27] C. Chamorro Gonzalez and K. Herrera Mendoza, “Green accounting in Colombia: a case study of the mining sector,” *Environ. Dev. Sustain.*, vol. 23, no. 4, pp. 6453–6465, Apr. 2021, doi: 10.1007/s10668-020-00880-1.
- [28] M. W. Abdullah and H. Amiruddin, “Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan,” *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 4, no. 2, pp. 166–186, Aug. 2020, doi: 10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145.
- [29] A. Y. P. Simon, A. S. Wibowo, and R. Rosel, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020),” *J. Manaj. Sains dan Organ.*, vol. 3, no. 3, pp. 221–231, Jan. 2023, doi: 10.52300/jmso.v3i3.7543.
- [30] J. Martínez-Ferrero and E. García-Meca, “Internal corporate governance strength as a mechanism for achieving sustainable development goals,” *Sustain. Dev.*, vol. 28, no. 5, pp. 1189–1198, 2020, doi: 10.1002/sd.2068.
- [31] T. T. Tran and C. Herzig, “Material flow cost accounting in developing countries: A systematic review,” *Sustain.*, vol. 12, no. 13, 2020, doi: 10.3390/su12135413.